

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap analisis wacana syari'at program siaran Tanya Jawab Islam (TAJAIS) di radio Utari FM Cilacap, maka didapati kesimpulan sebagai berikut :

1. Wacana Syari'at dalam Program Siaran Tanya Jawab Islam (TAJAIS) di Radio Utari FM Cilacap dari Segi Analisis teks atau struktur teks

Pada wacana yang diambil dari jawaban Ustadz Habib mengenai atau seputar syari'at Islam sebagai berikut, tidak adanya topik yang dikerucutkan tetapi beberapa pokok penjelasan penulis tentukan berdasarkan pertanyaan masyarakat atau pendengar siaran tersebut pada setiap episodenya. Skema dalam penyampainya Ustadz Habib cenderung menyebutkan kisah atau suatu peristiwa yang berhubungan dengan pertanyaan, kemudian barulah beliau menjelaskan hukum syari'at yang berlaku pada permasalahan tersebut. Ustadz Habib menggunakan elemen latar, yang memiliki arti membongkar maksud yang ingin disampaikan oleh penulis, pembicara atau pembuat teks. Beliau cenderung menggunakan kalimat aktif dan kalimat pasif dalam penyampaiannya. Penggunaan leksikon dalam pemilihan kata yang digunakan oleh Ustadz Habib, salah satunya dalam beberapa penjelasannya beliau menggunakan bahasa daerah jawa. Beliau

menggunakan elemen ekspresi, cenderung melakukan penekanan dengan mengulang kalimat sebagai wujud kepentingan hal tersebut.

2. Wacana Syari'at dalam Program Siaran Tanya Jawab Islam (TAJAIS) di Radio Utari FM Cilacap dari Segi Kognisi Sosial

Adanya perbedaan sudut pandang serta perbedaan kultur dalam masyarakat, mengakibatkan munculnya wacana mengenai problematika penerapan hukum Islam di Indonesia, hal inilah yang menjadi salah satu alasan radio utari berkeinginan menjadi media penyejuk yang memberikan pemahaman agama secara edukasi dan juga dapat memberikan waktu siar atau dakwah bagi seluruh organisasi masyarakat Islam.

3. Wacana Syari'at dalam Program Siaran Tanya Jawab Islam (TAJAIS) di Radio Utari FM Cilacap dari Segi Konteks Sosial

Mengenai wacana problematika penerapan syari'at Islam di Indonesia, beberapa masyarakat merasa kurang setuju terhadap hal tersebut dengan alasan yang sama, yakni Indonesia adalah negara yang memiliki beragam budaya, suku, dan juga agama. Sehingga jika syari'at Islam diterapkan di Indonesia maka dianggap kurang cocok.

B. Saran

1. Pembaca

Penelitian ini pada dasarnya masih banyak memiliki kekurangan dan juga kelemahan dari berbagai segi. Dengan demikian, penulis menyarankan kepada para pembaca untuk mengadakan penelitian lain

mengenai analisis wacana di media terkait dengan syari'at Islam lainnya dengan berbagai macam objek lain. Tentunya penulis juga menyadari pertarungan wacana melalui media kedepannya akan berlanjut dan semakin marak, karena pada era ini adalah era digitalisasi.

2. Radio Utari FM Cilacap

Adanya evaluasi terkait program acara terutama pada program acara keagamaan Tanya Jawab Islam (TAJAIS), agar tujuan dari program tersebut dapat berjalan sesuai dengan harapannya. Kemudian penulis juga mengharapkan dengan sangat untuk menghadirkan narasumber lain terutama dari seluruh ormas Islam khususnya yang ada di daerah Cilacap, untuk memberi syiar dakwah kepada mereka.

3. Da'i

Luasnya pendengar dan tidak adanya batasan usia, diharapkan narasumber atau Da'i menggunakan pilihan atau olahan kata yang dapat dicerna dan mudah dipahami oleh setiap kalangan serta diharapkan lebih luas dan detail lagi dalam memberikan jawaban atas setiap pertanyaan yang lontarkan pendengar.